

# PAKAIAN SERAGAM SEKOLAH



Oleh

1. Dra. ADRIANI
2. Dra. YASNIDAWATI

## PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL <i>Oktober 93</i>
SUMBER HARGA <i>HD</i>
KOLEKSI <i>KKI</i>
NO INVENTARIS <i>721/HD/93 - 10<sup>(2)</sup></i>
CALL NO <i>646.4 Adr - 10</i>

DITERBITKAN OLEH UPT PUSAT MEDIA PENDIDIKAN  
FPTK IKIP PADANG

1992

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## Kata Pengantar

Berkat dan Rahmat Allah S W T, penulis telah dapat menyelesaikan buku ini dengan judul " Pakaian Seragam Sekolah ". Seragam sekolah yang dimaksudkan disini adalah mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Materi-materi yang penulis ketengahkan dalam kesempatan ini adalah cara membuat pakaian seragam sekolah itu yang meliputi, cara mengambil ukuran, membuat dan merubah model pakaian seragam itu serta perlengkapannya.

Cara-cara dan langkah kerja membuatnya telah disusun menurut tingkat dan jenis sekolahnya, sehingga mempermudah dalam pemahamannya.

Adapun tujuan dari buku ini adalah untuk mendorong masyarakat, baik pria ataupun wanita untuk dapat belajar, bagaimana cara yang paling tepat dan efisien dalam menjahit pakaian seragam sekolah, dan telah disesuaikan pula dengan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah nomor 100/C / Kep / 1991.

Disamping itu pembahasan yang dimuat dalam buku ini dapat pula melengkapi referensi pada mata kuliah-mata kuliah yang materinya berhubungan dengan Pakaian Seragam Sekolah.

Penulis menyadari, bahwa buku ini masih terdapat kekurangan - kekurangan disana-sini, untuk itu kritik dan

saran perbaikan dari para pembaca besar manfaatnya demi penyempurnaan lebih lanjut dimasa-masa yang akan datang.

Terima Kasih

Penulis

Padang, Oktober 1991

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Pengertian .....	3
B. Pentingnya Pakaian Seragam .....	4
C. Mengambil Ukuran .....	7
BAB II. PAKAIAN SERAGAM SISWA SEKOLAH DASAR. ....	24
A. Pakaian Seragam Harian .....	24
B. Pakaian Seragam Upacara .....	25
C. Merubah Model Pakaian Seragam ..	27
D. Tanda-Tanda/ Atribut .....	33
BAB III. PAKAIAN SERAGAM SISWA SEKOLAH LAN- JUTAN TINGKAT PERTAMA .....	34
A. Pakaian Seragam Harian .....	34
B. Pakaian Seragam Upacara .....	36
C. Merubah Model Pakaian Seragam ..	38
D. Tanda-Tanda/ Atribut .....	50
BAB IV. PAKAIAN SERAGAM SISWA SEKOLAH LAN- JUTAN TINGKAT ATAS .....	51
A. Pakaian Seragam Harian .....	51
B. Pakaian Seragam Upacara .....	53
C. Merubah Model Pakaian Seragam ..	57
D. Tanda-Tanda/ Atribut .....	71
DAFTAR PUSTAKA	

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap manusia, terutama untuk melindungi tubuh dari bermacam - macam pengaruh luar, menjaga kesehatan dan melindungi badan dari bermacam - macam benda tajam yang mungkin mengenai badan. Di samping itu berpakaian juga diperlukan untuk memenuhi norma - norma kesusilaan sebagai manusia yang hidup di tengah masyarakat.

Adapun yang dimaksud dengan pakaian adalah segala sesuatu yang melekat ditubuh, mulai dari ujung rambut sampai ke ujung kaki, hal ini meliputi:

1. Semua yang melekat dibadan, seperti, baju, kain sarung, kain panjang, rok, blus, celana, kemeja dan semua jenis pakaian dalam.
2. Semua benda yang melengkapi, yang berguna bagi si - pemakai seperti selendang, topi, sarung tangan, tas kaus kaki, sepatu, ikat pinggang, yang istilahnya disebut millineris.
3. Semua benda yang berfungsi menambah keindahan bagi sipemakai, seperti, jepitan rambut, giwang, kalung, bros, gelang, cincin, arloji, yang istilah lainnya disebut assesories.

Kalau diperhatikan kebutuhan seseorang akan pakaian, berbeda antara satu dengan yang lainnya,

hal ini sangat tergantung pada keinginan, ~~keinginan~~ kesukaan dan kebutuhan masing-masing. Walaupun demikian dalam keadaan dan situasi - situasi tertentu ada juga pakaian yang harus dipakai sesuai dengan aturan - aturan yang berlaku di dalam masyarakat, seperti pakaian adat, pakaian penganten, pakaian berkabung dan bermacam-macam bentuk pakaian daerah, dimana seseorang itu berada. Disamping itu ada juga pakaian yang diatur pemakaiannya oleh peraturan yang berlaku dilingkungan kerja sendiri, misalnya, pakaian pegawai bank, pakaian pekerja pabrik, pakaian pramugari, pakaian pelayan toko, dan sebagainya, kesemuanya itu akan berbeda model, jenis bahan yang dipakai dan pengaturan pemakainya.

Dalam hal berpakaian juga, pemerintah melalui peraturan juga mengatur tentang cara memakai pakaian para pegawainya, misalnya, pakaian KORPRI, pakaian Kepolisian, Angkatan Darat, Angkatan Laut, Angkatan Udara dan termasuk juga pakaian seragam mulai dari taman kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat pertama sampai Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Biasanya pakaian yang diatur oleh pemerintah ini ditentukan model, jenis bahan yang dipakai, sampai kesempatan dan waktu memakai pakaian tersebut. Juga peraturan ini berlaku untuk semua warga negara Indonesia, baik yang berada di wilayah Indonesia sendiri maupun bagi mereka yang berada di luar negeri.

Berbicara tentang Undang-Undang dan peraturan pakaian seragam sekolah ini, sebenarnya telah dimulai semenjak tahun 1982, yaitu melalui Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah nomor 052 / C / Kep / D. 82. Peraturan ini diperuntukkan bagi sekolah mulai dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Kemudian keputusan ini disempurnakan lagi sehingga pada tahun 1991, keluar pula surat keputusannya dengan nomor 100 / C / Kep / 1991.

Diantara kedua surat keputusan ini, terdapat perbedaan dan persamaan, baik untuk putra maupun putri. perbedaan yang jelas dapat dilihat dari model dan cara memakainya, sedangkan warna dan jenis bahan tetap sama seperti peraturan yang lama, sedangkan peraturan baru tidak mengatur lagi pakaian seragam Taman Kanak-kanak,

Penerapan dan pelaksanaan dari peraturan ini, di berlakukan mulai tahun ajaran 1991/1992, sebagai penanggung jawab pelaksanaannya diserahkan kepada Kepala sekolah masing-masing.

#### A. Pengertian

Sesuai dengan judul buku ini, yaitu "Pakaian Seragam Sekolah", Maka pengertian yang akan dijelaskan disini, seperti yang dijelaskan oleh Prof; Dr Hasan Walinono ( 1991 : 5 ) menyatakan bahwa

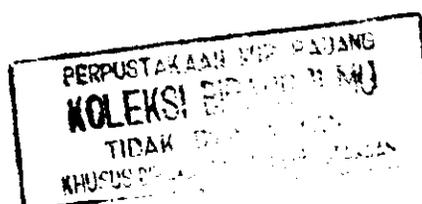
1950  
1000

Pakaian seragam adalah pakaian yang dikenakan oleh siswa-siswa pada belajar. Hal ini dipertegas pula dalam Surat Keputusan Nomor 100/C/ Kep/1991. pada pasal I, yang isinya menyatakan, bahwa pakaian Seragam Sekolah adalah Pakaian yang dikenakan oleh siswa pada hari-hari belajar, yang di satu ragamkan , jenis, rancangan dan warnanya.

Kalau diperhatikan seragam sekolah ini secara umum, terdiri dari beberapa bahagian, yaitu rok dengan blus untuk putri dan celana pendek atau panjang dengan kemeja untuk putra. Keistimewaan dari peraturan ini, dimasukkannya seragam untuk siswa p putri yang memakai kerudung ( jilbab) dengan istilah pakaian seragam putri khas, yang berupa blus dengan rok panjang, dilengkapi dengan kerudung sebagai tutup kepala.

Ditetapkannya pakaian seragam khas ini, diperuntukkan pada siswa yang dikarenakan kejakinan pribadinya menghendaki penggunaan pakaian seperti ini. Dengan demikian istilah jilbab diganti dengan seragam putri khas. Maksud **khas** di sini adalah yang memakainya siswa tertentu saja, itupun harus disetujui oleh orang tua atau wali masing-masing.

Dalam buku ini, akan dibahas secara rinci mengenai pakaian seragam itu, mulai dari mengambil ukuran, merubah model sesuai dengan peraturan yang



berlaku. Disamping itu juga akan dilengkapi dengan atribut-atributnya sebagai pelengkap pakaian seragam sekolah tersebut.

#### B. Pentingnya Pakaian Seragam Sekolah

Maksud dan tujuan diaturnya pakaian seragam sekolah ini menurut Prof Dr Hasan Walinono (1991 ; 5 ) adalah dalam rangka pembinaan dan pengembangan siswa untuk menciptakan suasana dan tata kehidupan sekolah yang baik dan sehat, sehingga dapat menjamin kelancaran terselenggaranya proses belajar mengajar yang baik. Karena kehidupan sekolah yang baik dan sehat itu, merupakan modal yang paling mendasar dalam menumbuhkan rasa bangga yang wajar terhadap sekolahnya, Disamping itu, adanya seragam sekolah ini untuk seluruh tanah air Indonesia, akan membuat siswa-siswa itu merasa saudara bagi siswa lainnya. Hal ini tentu akan menghindari pertentangan dan perkelahian diantara sesama mereka, terutama sekali pada jam-jam sekolah.

Pada BAB II pasal 2, dinyatakan pula bahwa maksud ditetapkannya pakaian seragam sekolah ini adalah untuk menghindari adanya keanekaragaman jenis, rancangan dan warna pakaian seragam sekolah, yang dapat menimbulkan kesan kurang keteraturan dan ketertiban, serta menonjolkan perbedaan tingkat ke-

kemampuan ekonomi orang tua atau wali siswa itu sendiri. Disamping itu penggunaan pakaian seragam sekolah ini, dimaksudkan pula untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan, patuh terhadap peraturan dan dapat pula menumbuhkan kesadaran disiplin diri sendiri, dengan harapan nantinya akan memperkuat disiplin sosial nasional, karena pembinaan disiplin diri memang harus dimulai sedini mungkin, agar nanti dimasa akan datang sudah menjadi kebiasaan saja.

Kemudian dalam pasal 3, ditegaskan pula bahwa tujuan ditetapkan pakaian seragam sekolah itu adalah :

1. Menumbuhkan rasa kebersamaan, memperkuat jiwa persatuan dan kesatuan dikalangan siswa.
2. Memperkecil perbedaan tingkah laku siswa yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat kemampuan ekonomi orang tuanya.
3. Menanamkan dan mengembangkan kesadaran bermasyarakat, serta patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan.
4. Menumbuhkan kesadaran disiplin sosial dan nasional.

### C. Mengambil Ukuran

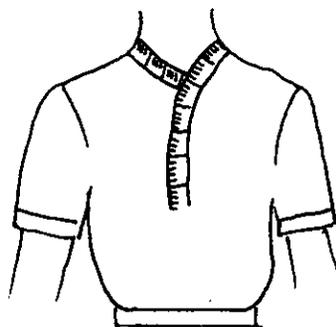
Untuk membuat pakaian yang baik, diperlukan ukuran yang tepat dan benar, oleh sebab itu sebelum mengambil ukuran hendaklah diperhatikan bentuk tubuh orang akan diukur secara keseluruhan, terutama sekali bentuk badan, garis pinggang dan bahunya, kemudian baru mulai mengambil ukuran.

#### 1. Ukuran Kemeja Anak

Ukuran - ukuran yang diperlukan untuk membuat pola kemeja anak adalah lingkar badan, lingkar leher, lebar punggung, rendah bahu, rendah punggung, panjang kemeja, panjang punggung, panjang lengan dan lebar ujung lengan.

##### a. Lingkar Leher

Lingkar leher diukur pada leher bagian bawah yang paling besar, mulai dari lekuk leher kembali kelekuk leher.



Gambar 1 Cara mengambil lingkar leher

b. Lingkar Badan

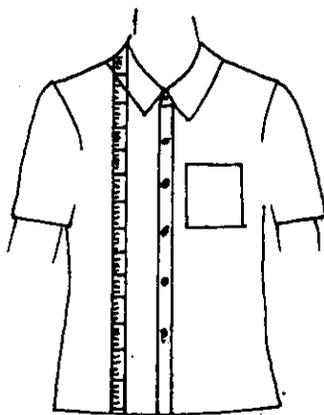
Lingkar badan diukur pas pada bagian badan yang paling besar, kemudian ditambah empat centimeter



Gambar 2 Cara mengukur lingkar badan

c. Panjang Kemeja

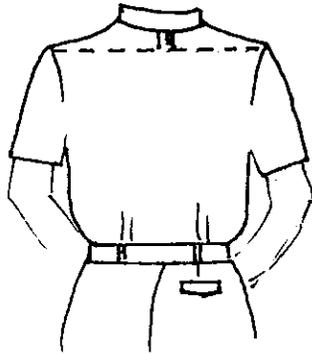
Panjang kemeja diukur mulai dari ujung bahu pada bagian leher, terus kebawah sampai batas panjang yang diinginkan.



Gambar 3 Cara mengukur panjang kemeja

d. Rendah Bahu

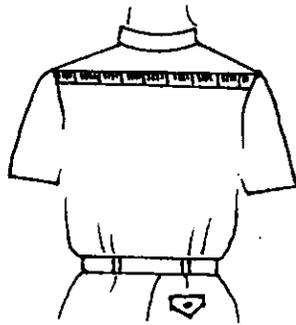
Rendah bahu diukur mulai dari ruas tulang leher yang paling menonjol, terus kebawah sampai garis lurus bahu sebelah kiri dan kanan.



Gambar 4 Cara mengukur rendah bahu

e. Lebar Punggung

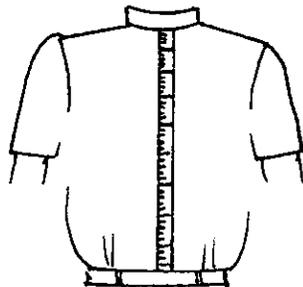
Lebar punggung diukur mulai dari ujung bahu sebelah kiri sampai sebelah kanan.



Gambar 5 Cara mengukur lebar punggung

f. Panjang Punggung

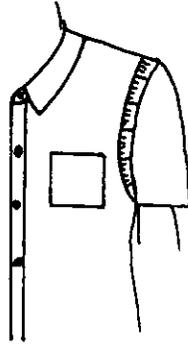
Panjang punggung diukur mulai dari tulang ruas leher yang menonjol sampai batas garis pinggang



Gambar 6 Cara mengukur panjang punggung

g. Rendah Punggung

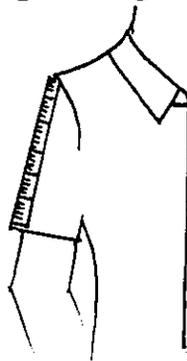
Untuk menentukan rendah punggung, maka yang diukur adalah lingkaran kerung lengan, kemudian dibagi dua.



Gambar 7 Cara mengukur rendah punggung

h. Panjang Lengan

Panjang lengan diukur mulai dari ujung bahu yang paling bawah, terus kebawah sampai menurut panjang yang diinginkan.

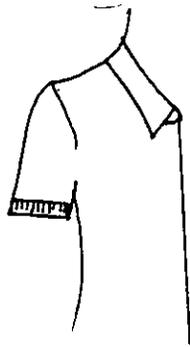


Gambar 8 Cara mengukur panjang lengan

i. Besar Lengan

Besar lengan diukur sebatas panjang lengan kemudian diukur kelilingnya sebesar yang diinginkan.

THE UNIVERSITY OF CHICAGO  
LIBRARY  
1100 EAST 58TH STREET  
CHICAGO, ILL. 60637  
TEL: 773-936-3700  
WWW.CHICAGO.EDU



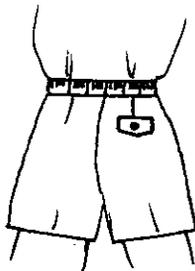
Gambar 9 Cara mengukur besar lengan

## 2. Ukuran Celana Pendek

Ukuran yang diperlukan untuk membuat celana pendek anak adalah lingkar pinggang, panjang celana, tinggi duduk, lingkar kaki dan lingkar panggul. Adapun cara mengambil ukurannya adalah

### a. Lingkar Pinggang

Lingkar pinggang diukur pas keliling pinggang kemudian ditambah satu centimeter.

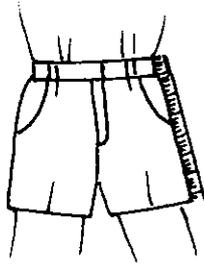


Gambar 10 Cara mengukur lingkar pinggang

### b. Lingkar Panggul

Lingkar panggul diukur pas keliling panggul pada bagian yang paling besar, kemudian ditambah empat centimeter.

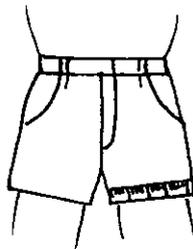




Gambar 13 Cara mengukur panjang celana

d. Lingkar Kaki

Lingkar kaki diukur sebatas panjang celana tadi, kemudian diukur keliling kaki atau paha, sesuai dengan besar yang diinginkan.



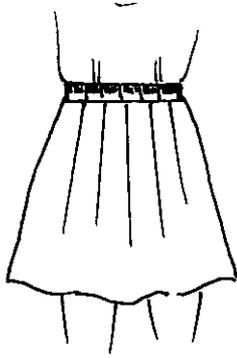
Gambar 14 Cara mengukur lingkar kaki

3. Ukuran Rok libit

Ukuran yang diperlukan untuk membuat rok libit adalah, lingkar pinggang dan panjang rok, adapun caranya adalah

a. Lingkar Pinggang

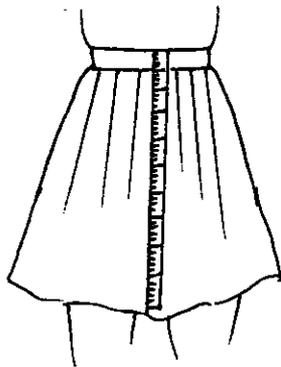
Lingkar Pinggang diukur pas keliling pinggang kemudian ditambah satu centimeter.



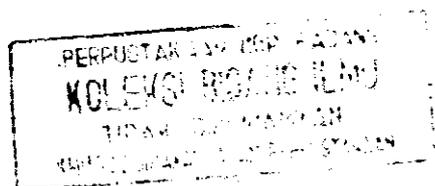
Gambar 15 Cara mengukur . lingkar pinggang

b. Panjang Rok

Panjang rok diukur mulai dari pinggang terus ke-  
bawah sampai lima centimeter di atas lutut.



Gambar 16 Cara mengukur panjang rok



#### 4. Mengambil ukuran kemeja Remaja.

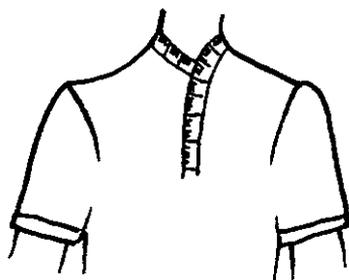
Sebelum mengambil ukuran kemeja hendaklah diperhatikan betul secara keseluruhan bentuk badan orang yang akan diukur, terutama pada garis bahu, badan dan garis pinggang, karena kenyataannya sehari-hari terdapat bahu yang terangkat atau turun, sedangkan pada badan ada yang berbadan gemuk, kurus atau bulat, bila diperhatikan pula pinggang terdapat pinggang yang ramping, sedang atau gendut.

Adapun ukuran-ukuran yang diperlukan untuk membuat kemeja adalah, lingkaran leher, lingkaran badan, panjang kemeja, rendah punggung, rendah bahu, panjang punggung, panjang lengan dan besar lengan.

cara mengambil ukuran kemeja

##### a. Lingkaran Leher

Lingkaran leher diukur pas sekeliling leher dengan cara melingkarkan centimeter mulai dari lekuk leher yang paling bawah dan kembali kelekuk leher tadi.



Gambar 17 Cara mengukur lingkaran leher

b. Lingkar Badan

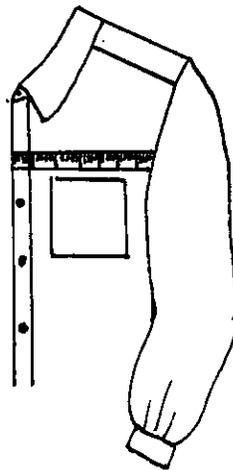
Untuk mengambil ukuran lingkar badan ini, dapat dilakukan dengan dua cara:

- 1) Diukur sekeliling badan, pada bagian terbesar dalam keadaan bernafas, kemudian ditambah empat centimeter.



Gambar 18 Cara mengukur keliling badan

- 2) Diukur mulai dari tengah muka belahan baju kemeja sampai sisi jahitan samping dibawah ketiak.



gambar 19 Cara mengukur ¼ badan

c. Panjang kemeja

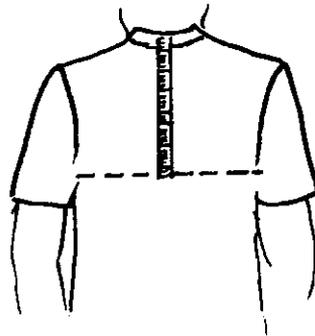
Panjang kemeja diukur mulai dari garis bahu pada bagian bawah lekuk leher, terus kebawah melalui dada sampai batas yang diinginkan.



Gambar 20 Cara mengukur panjang kemeja

d. Rendah Punggung

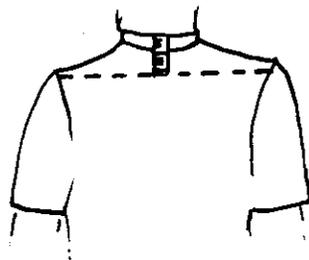
Rendah punggung diukur mulai dari ruas tulang leher yang paling menonjol, terus kebawah sampai batas garis yang sejajar dengan ketiak.



Gambar 21 Cara mengukur rendah punggung

e. Rendah Bahu

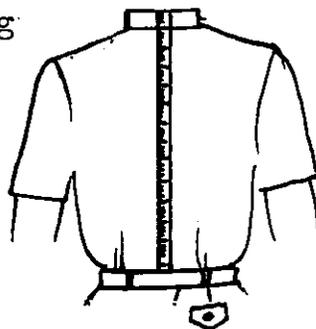
Rendah bahu diukur mulai dari ruas tulang leher yang paling menonjol terus kebawah sampai garis lurus bahu sebelah kiri dan kanan.



Gambar 22 Cara mengukur rendah bahu

f. Panjang Punggung

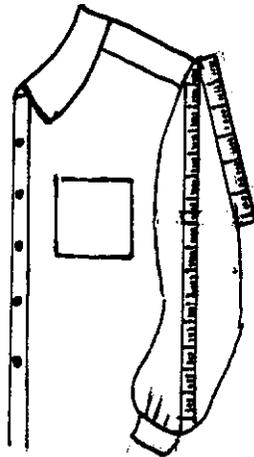
Panjang punggung diukur mulai dari ruas tulang leher yang paling menonjol terus kebawah sampai batas pinggang



Gambar 23 Cara mengukur panjang punggung

g. Panjang Lengan

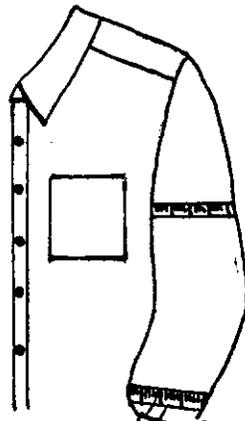
Panjang lengan diukur mulai dari ujung bahu yang paling bawah terus kebawah sampai batas yang diinginkan, tiga centimeter diatas siku untuk lengan pendek dan sampai pergelangan tangan untuk lengan panjang,



Gambar 24 Cara mengukur panjang lengan

#### h. Besar Lengan

Besar lengan diukur sebatas panjang lengan tadi kemudian diukur keliling lengan sebesar yang diinginkan.



Gambar 25 Cara mengukur besar lengan

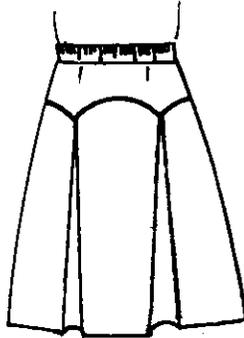
### 5. Mengambil Ukuran Rok Remaja

Untuk mengambil ukuran rok, terlebih dahulu batas garis pinggang hendaknya diikat terlebih dahulu, hal ini bertujuan agar batas pinggang tidak berubah,

Adapun ukuran - ukuran yang diperlukan untuk membuat rok adalah lingkaran pinggang, lingkaran panggul, tinggi panggul dan panjang rok.

a. Lingkar Pinggang

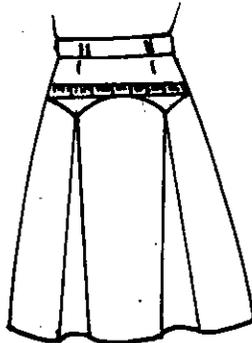
Lingkar pinggang diukur pas sekeliling pinggang kemudian ditambah satu centimeter.



Gambar 26 Cara mengukur lingkar pinggang

b. Lingkar Panggul

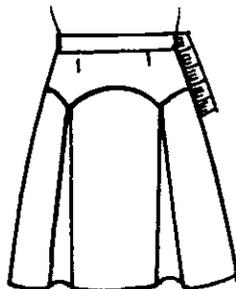
Lingkar panggul diukur pas selilingpanggul yang paling besar, kemudian ditambah empat centimeter.



Gambar 27 Cara mengukur lingkar panggul

c. Tinggi Panggul

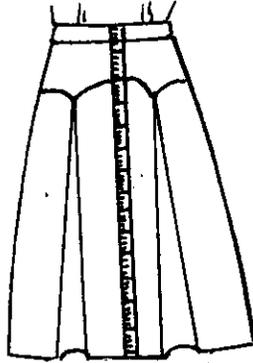
Tinggi panggul diukur mulai dari pinggang sampai batas panggul yang paling besar.



Gambar 28 Cara mengukur tinggi panggul.

#### d. Panjang Rok

Panjang rok diukur mulai dari pinggang sampai batas yang diinginkan, lima centimeter dibawah lutut untuk rok pendek dan sampai pergelangan kaki untuk rok panjang.



Gambar 29 Cara mengukur panjang rok

### 3. Mengambil Ukuran Celana Panjang

Mengambil ukuran celana panjang ini harus pas dan tepat, karena ukuran yang tepat akan mendapatkan kesan yang baik pula bagi sipemakainya.

Menurut Sukarno ( 1987 : 1 ) menyatakan bahwa supaya mendapatkan kesan yang baik dalam berpakaian khususnya celana panjang, ada beberapa syarat yang menentukannya yaitu :

- Disain atau rancangan model dan pemilihan bahan disesuaikan dengan sipemakai.
- Faham gambar dan cuapo harus sesuai dengan bentuk badan sipemakai.
- Penyelesaian celana disesuaikan dengan petunjuk dan tertip kerja atau teknik jahitnya.

- Mempergagakan atau memakainya disesuaikan dengan suasana, waktu, tempat dan situasinya.

Adapun ukuran ukuran yang diperlukan untuk membuat celana panjang adalah lingkaran pinggang, Lingkaran pesak,  $\frac{1}{2}$  lingkaran paha,  $\frac{1}{2}$  lingkaran lutut, lingkaran panggul, lingkaran kaki, dan panjang celana.

a. Lingkaran Pinggang

Lingkaran pinggang diukur pas keliling pinggang, kemudian ditambah satu centimeter.

b. Lingkaran Pesak

Lingkaran pesak diukur mulai dari tengah muka bagian pinggang terus kebawah melalui selangkangan paha sampai tengah belakang bagian pinggang.

c.  $\frac{1}{2}$  Lingkaran Paha

Sebelum mengukur lingkaran paha, tentukan lebih dahulu bagian paha yang paling besar, kemudian diukur sekelilingnya dan ditambah dua centimeter, terakhir baru dibagi dua.

d.  $\frac{1}{2}$  Lingkaran Lutut

Lingkaran lutut diukur pas sekeliling lutut, kemudian dibagi dua, dan ditambah empat centimeter.

e. Lingkaran Panggul

Lingkaran panggul diukur pas sekeliling panggul, pada bagian panggul yang terbesar, kemudian ditambah empat centimeter.

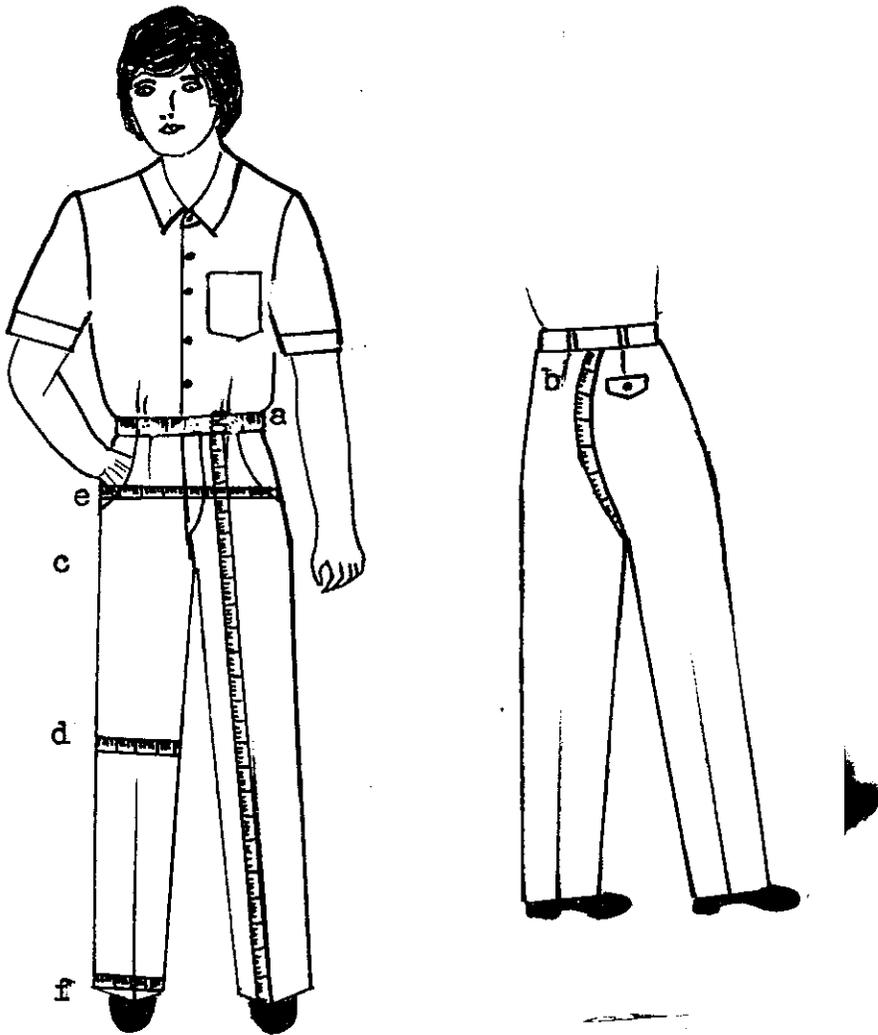


#### F. Lingkar Kaki

Lingkar kaki diukur sebatas panjang celana, kemudian diukur sekelilingnya, sesuai dengan peraturan pakaian seragam untuk siswa putra SLTA ini lingkar kaki berkisar dua puluh sampai dua puluh lima centimeter.

#### g. Panjang Celana

Panjang celana diukur mulai dari pinggang, terus kebawah sampai batas yang diinginkan.



Gambar. 30 Cara mengukur celana

## BAB II

### PAKAIAN SERAGAM SISWA SEKOLAH DASAR

Pakaian seragam pelajar Sekolah Dasar terdiri dari dua macam pakaian seragam yaitu pakaian seragam harian dan pakaian seragam untuk upacara, kedua macam seragam ini meliputi pakaian seragam putra dan seragam putri.

#### A. Pakaian Seragam Harian

##### 1. Pakaian Seragam Siswa Putri

Pakaian seragam siswa putri terdiri dari blus dengan krah kemeja warna putih, memakai lengan pendek dan disebelah kiri dibuat saku yang tidak ditutup, bila dipakai blus ini dimasukkan kedalam rok. Sedangkan untuk bagian bawah berupa rok lipit, jumlah lipit minimal lima belas buah, tidak memakai saku, panjang rok lima centimeter diatas lutut dengan warna merah hati. Sebagai alas kakinya memakai sepatu warna hitam yang dilengkapi dengan kaus kaki pendek warna putih.

##### 2. Pakaian Seragam Siswa Putra

Pakaian seragam siswa putra bagian atasnya berupa kemeja warna putih lengan pendek, pada dada sebelah kiri dibuat saku yang tidak ditutup bila memakainya kemeja ini dimasukkan kedalam celana. Sedangkan bagian bawah berupa celana pendek warna merah hati, panjang celana sepuluh centimeter diatas lutut, pada bagian pinggang disediakan

tempat untuk ikat pinggang, pada bagian depan celana dibuat dua buah saku yang terletak disisi sebelah kiri dan kanan . Pakaian seragam siswa putra ini juga dilengkapi dengan ikat pinggang warna hitam ukuran dua centimeter, sebagai alas kakinya memakai sepatu warna hitam dan kaus kaki pendek warna putih.

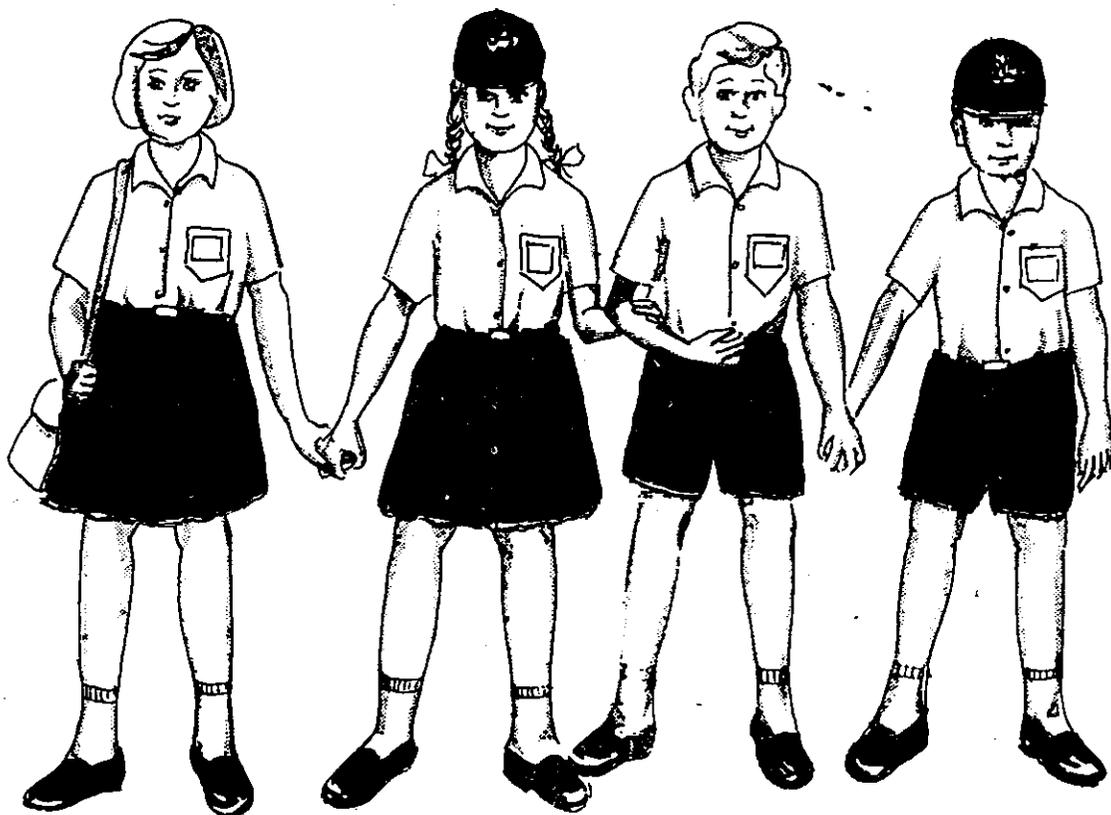
#### B. Pakaian Seragam Upacara

Untuk mengikuti kegiatan resmi seperti upacara, pakaian yang dipakai oleh siswa putra maupun siswa putri adalah pakaian seragam harian yang ditambah dengan topi pet warna merah hati.

Tanda - Tanda / Atribut yang berupa Badge atau lambang Sekolah Dasar dikenakan pada saku blus atau kemeja yang terbuat dari kain dijahitkan disaku, kemudian tanda lokasi ditulis nama dan nomor sekolah serta nama Kabupaten / Kotamadya dikenakan dilengan kanan blus atau kemeja dekat jahitan bahu dengan tulisan warna hitam dan terbuat juga dari kain.

Sesuai dengan peraturan tentang pakaian seragam Sekolah Dasar, maka berikut ini akan dibahas secara panjang lebar mengenai pakaian seragam Sekolah Dasar ini mulai dari model, mengambil ukuran, membuat dan merubah model pola sampai menjahitnya.

Model Pakaian Seragam  
Sekolah Dasar.



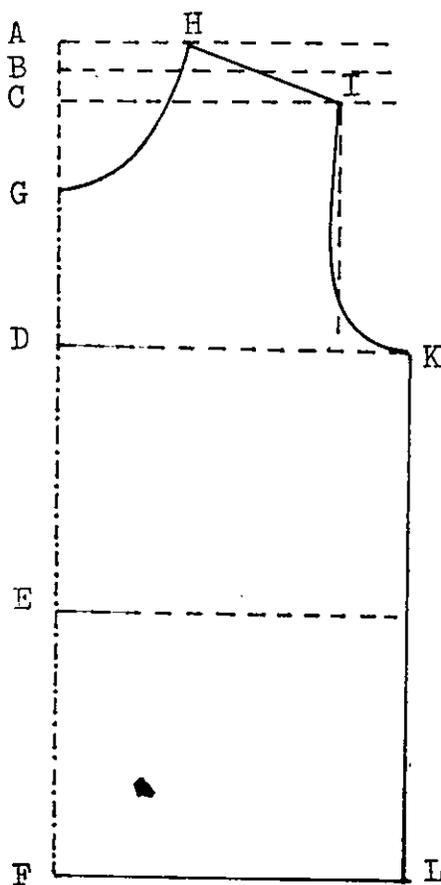
Gambar 31: Pakaian Seragam Siswa Sekolah Dasar (SD) berdasarkan Lampiran Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah No. 100/C/Kep./D/1991, Tanggal 16 Februari 1991, tentang Pakaian Seragam Sekolah.

## C. Membuat Pola

## 1. Kemeja

Ukuran: Lingkaran badan	68	cm
Lebar punggung	29	cm
Lingkaran leher	29	cm
Panjang Punggung	29	cm
Rendah punggung	15	cm
Rendah bahu	3	cm
Panjang kemeja	42	cm
Panjang lengan	15	cm

## a) Pola Bagian Muka



## Keterangan

A - B = Satu setengah centimeter.

A - C = Tiga cm  
(rendah bahu)

B - D = Lima belas cm  
(rendah punggung)

B - E = Panjang punggung.

B - F = Panjang kemeja.

A - G = Seperenam lingkaran leher ditambah satu centimeter.

Gambar 32 Pola kemeja muka



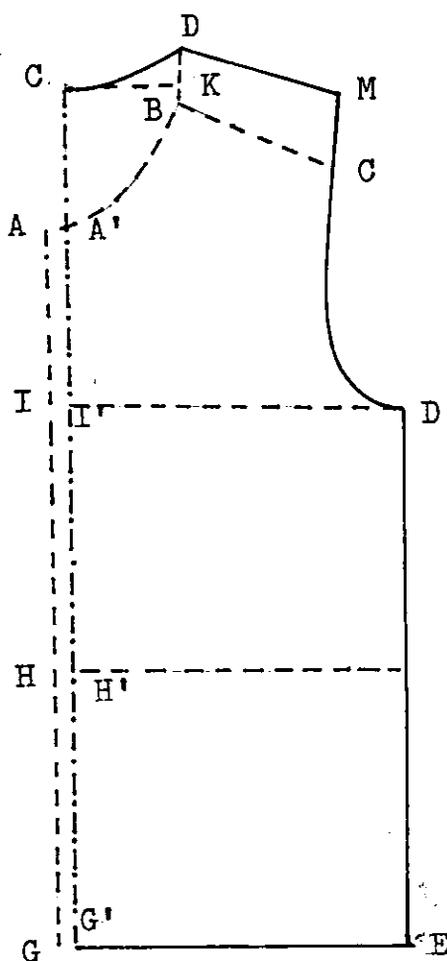
A - H = A - G ditambah satu centimeter.

C - I = Setengah lebar punggung ditambah satu centimeter. Dari I dibuat garis tegak lurus kebawah dapat titik Y

D - K = Setengah lebar badan tambah dua centimeter.

F - L = D - K

### b) Pola Bagian Belakang



#### Keterangan

Untuk membuat pola bagian belakang, harus berdasarkan pola muka.

Ciplak pola badan muka (A - B - C - D - E - F - G - H - I).

A - A' = G - G' = satu setengah centimeter,

Buat garis lurus dan teruskan keatas sampai melewati kerung leher.

C - M = Lima centimeter

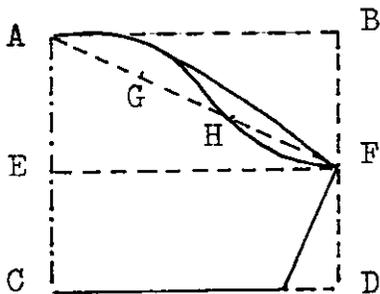
B - C = J - M, buat kerung lengan belakang.

B - D = Empat centimeter

D - K = 1/10 Lebar punggung

Gambar 33 Pola kemeja belakang

## c) Pola lengan



Gambar 34. Pola lengan

## Keterangan

A - B = Rendah punggung

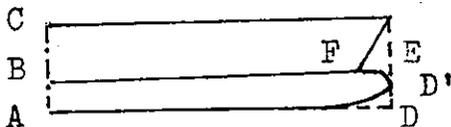
A - C = B - D = panjang lengan.

A - E = E - C = B - F = F - D, hubungkan F dan A

A - F = Bagi tiga ( G , H )  
G naik satu setengah centimeter, dan H naik satu centimeter.

bentuk garis melengkung untuk kerung lengan belakang, dan antara H - F turun setengah centimeter, bentuk kerung lengan bagian muka.

## d) Pola Krah



Gambar 35 Pola krah

## Keterangan

A - B = Dua centimeter

B - C = Tiga centimeter

A - D = Setengah lingkaran leher.

E - F = Dua centimeter

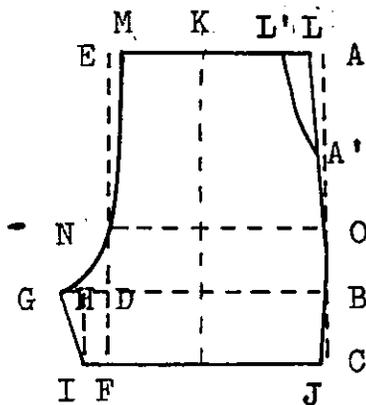
E - D = Dibagi dua ( D' )

Bentuk garis melengkung menurut gambar.

## 2. Celana

Ukuran :	Panjang Celana	25	cm
	Lingkar pinggang	60	cm
	Lingkar panggul	68	cm
	Tinggi Duduk	19	cm
	Lingkar Lutut	40	cm

## a) Pola Bagian Depan



Gambar 36 Pola celana  
muka

## Keterangan

- A - C = Panjang celana  
 A - B = Tinggi duduk di  
 tambah tiga centi-  
 meter.  
 B - D = Seperempat lingkaran  
 panggul.  
 A - E = C - F = B - D  
 D - G = Seperempat B - D  
 G - H = Setengah D - G  
 F - I = D - H

I - J = Setengah lingkaran lutut kurang satu centi-  
 meter.

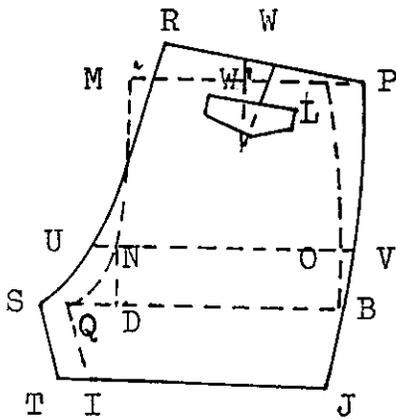
A - K = Setengah A - E

K - L = K - M = Seperempat lingkaran pinggang bagi  
 dua.

D - N = B - O = naik lima centimeter, tanda garis  
 panggul.

L - L' = Tiga centimeter, A - A' = Sepuluh centi  
 batas tanda saku.

## b) Pola Bagian Belakang



Gambar 37 Pola belakang

## Keterangan

Untuk membuat pola celana bagian belakang, harus ber-

dasarkan pola muka, oleh sebab itu ciplak dahulu

pola bagian muka ( L - O B - J - I - G dan M )

L - P = Kekiri tiga centimeter.

B - Q = Kekiri tiga centimeter.

P - R = Seperempat lingkaran pinggang tambah dua centimeter.

M - R = naik dua setengah centimeter

G - S = G - Ho buat garis melengkung dari titik R ke titik S.

I - T = Kekiri dua centimeter, hubungkan dengan S

N - O tambah U - V = Setengah lingkaran panggul.

W = Setengah R - P, dari titik W kiri dan kanan satu centimeter.

W - W' = Lima centimeter

W' kiri dan kanan lima centimeter, kemudian bentuk tutup saku ves dengan lebar dua centimeter.

### 3. Rok Lipit

Ukuran : Lingkar pinggang 60 cm

Panjang Rok 50 cm

Keterangan

Untuk membuat rok lipit ini, terlebih dahulu di ketahui lebar bahan dan jumlah lipit yang akan dibuat, misalnya lebar bahan 150 cm, lingkar pinggang 60 cm, sedangkan jumlah lipit yang akan dibuat 15 buah maka;  $150 - 60 \text{ cm}$ , besar lipitnya  $60 : 15 = 6 \text{ cm}$  ( perhatikan gambar )

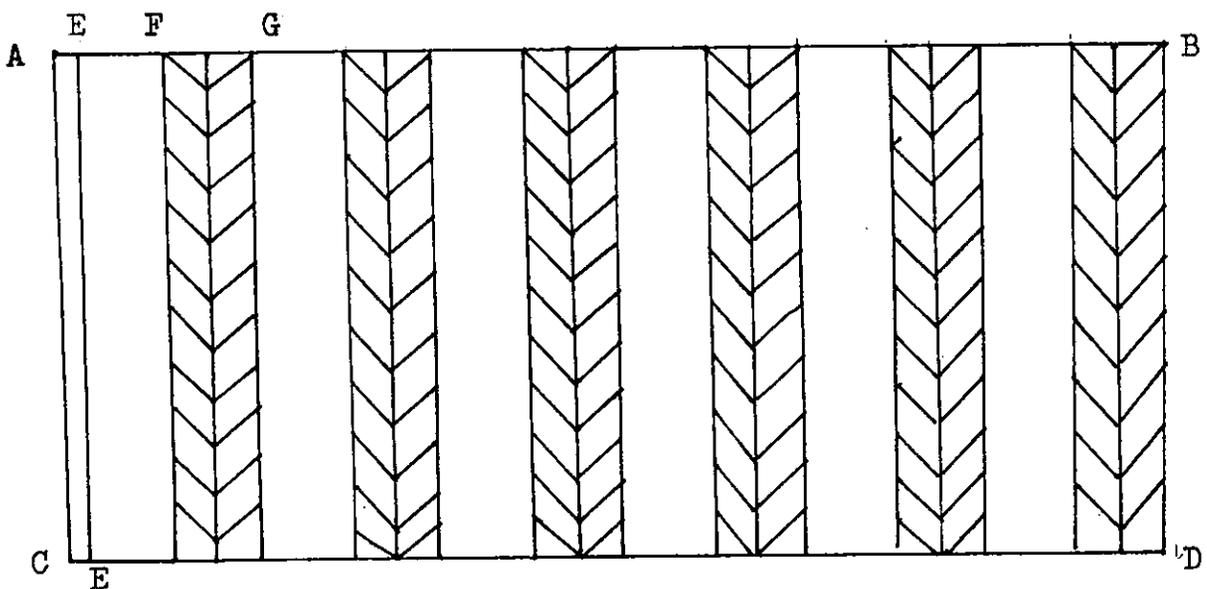
A - B = Lebar bahan

A - C = B - D = Panjang rok

A - E = C - E = Tiga centimeter, untuk rits

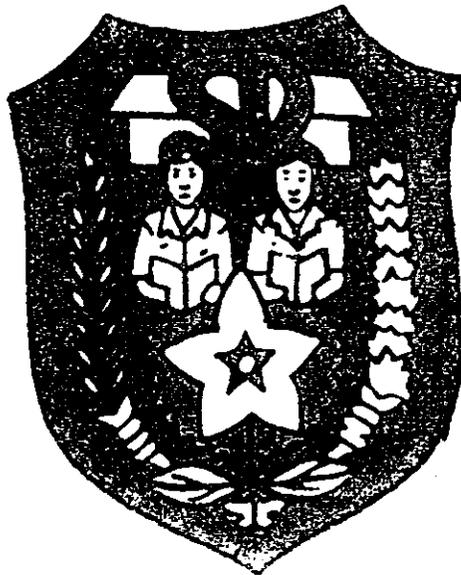
E - F = Sepersepuluh centimeter Lingkar pinggang.

F - G = Enam centimeter.



Gambar 38 Pola rok lipit

E. Tanda-tanda /Atribur



Gambar 39 Lambang Sekolah Dasar



Gambar 40 Tanda lokasi dan nomor sekolah



Gambar 41 Nama murid

### BAB III

#### PAKAIAN SERAGAM SISWA S L T P

Pakaian seragam siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, terdiri dari dua macam pakaian seragam, yaitu pakaian seragam harian dan pakaian seragam upacara. Kedua macam pakaian ini meliputi pakaian seragam untuk siswa putra, seragam putri dan seragam putri khas.

##### A. Pakaian Seragam Harian

###### 1. Pakaian Seragam Siswa Putri

Pakaian seragam siswa putri terdiri dari dua bagian, untuk bagian atas berupa blus atau kemeja warna putih dengan lengan pendek. pada dada sebelah kiri dibuat sebuah saku yang tidak tertutup. Bila dipakai blus ini dimasukkan kedalam rok. Sedangkan untuk bagian bawah berupa rok warna biru tua, model rok bagian depan sebelah kiri dan kanan terdapat dua stoploi dan disamping sebelah kiri dibuat sebuah saku yang tersembunyi, pada rok belakang dipasang ritsliting sampai batas tinggi panggul, tepat pada pinggang disediakan tempat untuk memasang ikat pinggang.

Sebagai pelengkap pakaian seragam ini, sebuah ikat pinggang warna hitam yang lebarnya tiga sentimeter, dan alas kaki berupa sepatu warna hitam dengan kaus kaki pendek warna putih.

## 2. Pakaian Seragam Siswa Putri Khas

Maksud pakaian seragam putri khas ini adalah pakaian yang dibuat dalam sampai pergelangan kaki dan memakai tutup kepala, dengan istilah lainnya pakaian Muslim, pakaian ini dipakai oleh siswa putri tertentu sesuai dengan keyakinan pribadinya sendiri.

Pakaian seragam siswa putri ini terdiri dari dua macam yaitu bagian atas juga berupa blus atau kemeja warna putih, lengan panjang sampai pergelangan tangan, pada dada sebelah kiri dibuat sebuah saku yang tidak ditutup, dan bila dipakai blus ini dimasukkan kedalam rok.

Untuk bagian bawah berupa rok warna biru tua yang dipanjangkan. Model rok pada bagian depan sebelah kiri dan kanan dibuat dua buah stoploi, sedangkan pada samping kiri terdapat sebuah saku yang tersembunyi. Bagian rok belakang dipasangkan ristliting yang panjangnya lebih kurang sebatas tinggi panggul, tepat pada garis pinggang disediakan tempat memasangkan ikat pinggang.

Sebagai pelengkap pakaian seragam ini, juga sebuah ikat pinggang warna hitam berukuran tiga centimeter dan alas kaki berupa sepatu warna hitam dengan kaus kaki warna putih, untuk tutup

kepala atau kerudung berupa selendang segi tiga yang berwarna putih.

### 3. Pakaian Seragam Siswa Putra

Pakaian seragam siswa putra, untuk bagian atas berupa kemeja warna putih dengan lengan pendek pada dada sebelah kiri dibuat sebuah saku yang tidak ditutup, bila dipakai kemeja ini dimasukkan ke dalam celana. Sedangkan bagian bawahnya berupa celana pendek warna biru tua, model celana biasa saja, pada bagian depan tidak memakai stoploi tetapi samping kiri dan kanan dibuat saku samping dan celana belakang sebelah kanan dibuat saku klep yang memakai tutup, tepat pada ban pinggang disediakan tempat ikat pinggang.

Sebagai pelengkap pakaian seragam ini, berupa ikat pinggang warna hitam yang berukuran tiga sentimeter, serta sepatu warna hitam dan memakai kaus kaki pendek warna putih.

### B. Pakaian Seragam Upacara

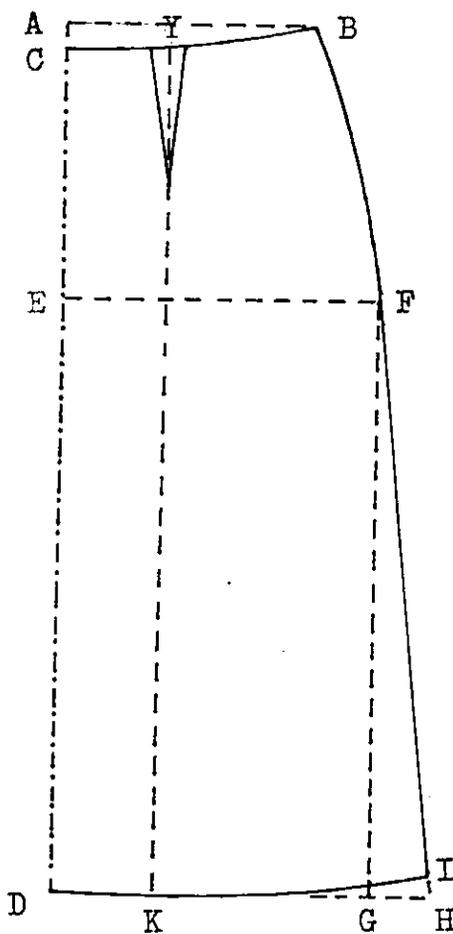
Pada hari - hari tertentu seperti upacara bendera, pakaian yang dipakai adalah pakaian seragam harian seperti diatas ditambah dengan topi pet berwarna biru tua.

Tanda - tanda dan atribut yang berupa badge OSIS dipasangkan pada saku blus atau kemeja, badge ini terbuat dari kain, sedangkan tanda lokasi ditulis nama

## 1. Merubah Model Rok

Ukuran : Lingkar pinggang	44 cm
Lingkar Panggul	64 cm
Tinggi Panggul	13 cm
Panjang rok	45 cm

### a. Pola dasar depan



Gambar 50 Pola dasar rok  
depan

### Keterangan

A - B = Seperempat lingkaran pinggang tambah dua centimeter.

A - C = Satu atau satu setengah centimeter.

Hubungkan C ke B dengan garis melengkung seperti gambar.

C - D = Panjang rok.

E - F = Seperempat lingkaran panggul tambah satu centimeter.

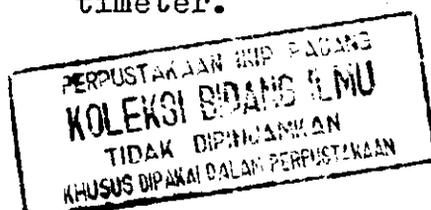
F - G = E - D

E = F = D - G

G - H = Tiga sampai lima

Hubungkan H dengan F.

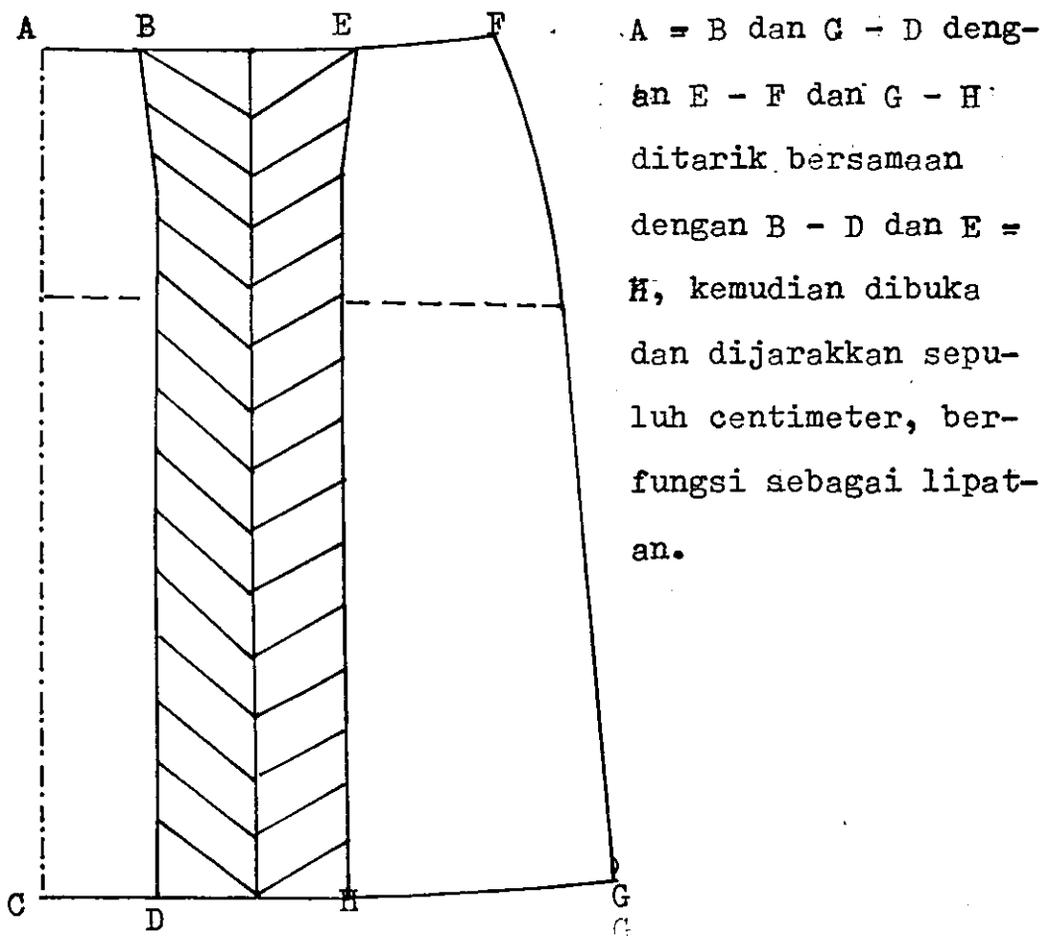
H - I = Satu setengah centimeter.



Bentuk garis I ke D dengan garis melengkung seperti gambar.

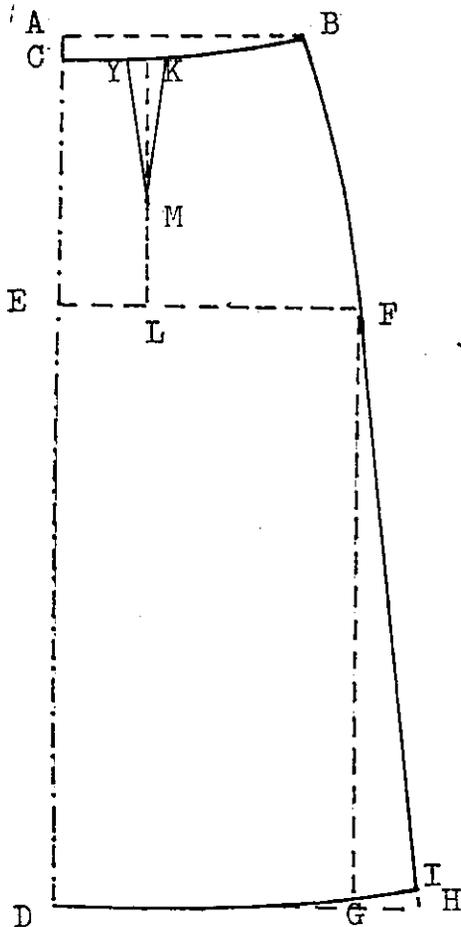
C - Y = Sepersepuluh lingkaran pinggang tambah satu centimeter, buat garis lurus kebawah ( K ) tanda garis putus pola.

Sesuai dengan model yang telah ditentukan itu maka model rok yang dirobah hanya bagian depan saja, adapun cara merobahnya adalah sebagai berikut. Garis Y dan K pada pola dasar digunting, sedangkan cupnatnya dibuang,



Gambar 51 Cara merobah rok bagian depan

## b. Rok Belakang



## Keterangan

A - B = Seperempat lingkaran pinggang tambah empat centimeter.

A - C = Satu atau dua  
Hubungkan B dan C dengan garis melengkung.

C - D = Panjang rok

C - E = Tinggi panggul

E - F = Seperempat lingkaran panggul kurang satu

F - G = E - D

E - F = D - G, hubungkan B dengan F, bentuk menurut gambar.

G - H = Tiga centimeter

H - I = Satu centimeter

Gambar 52 Pola rok bagian belakang

Hubungkan I dengan D, buat garis lengkung seperti gambar.

E - Y = Sepersepuluh lingkaran pinggang

Y - K = Dua centimeter, buat garis lurus kebawah ( L ).

L - M = Lima centimeter, hubungkan M ke Y dan K bentuk segitiga menurut gambar.

## E. randa-Tanda/ Atribut



Gambar 55 Lambang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama



Gambar 56 Tanda lokasi dan nomor sekolah



Gambar 57 Nama murid

## BAB IV

### PAKAIAN SERAGAM SISWA SLTA

Pakaian seragam siswa -siswa Sekolah Lanjutan tingkat Atas ini terdiri dari dua jenis pakaian seragam, yaitu pakaian seragam harian dan seragam untuk upacara, pakaian seragam ini meliputi seragam untuk putra, seragam untuk putri dan seragam putri khas.

#### A. Pakaian Seragam Harian.

##### 1. Pakaian Seragam Siswa Putri.

Pakaian seragam yang dikenakan untuk siswa -siswa putri berupa blus atau kemeja warna putih, model kemeja bentuk biasa dengan lengan pendek, sebelah kiri blus memakai sebuah saku yang tidak ditutup, bila dipakai blus atau kemeja ini dimasukkan kedalam.

Untuk bagian bawah dari pakaian seragam putri ini berupa rok warna abu - abu, model rok pada bagian depan tepat pada garis tengah muka dibuat sebuah lipit yang saling berhadapan ( lipit hadap ). sedangkan pada sisi sebelah kiri, dibuat sebuah saku yang tersembunyi. Untuk bagian belakang rok hanya ada sebuah ritliting pendek yang panjangnya lebih kurang 17 centimeter, kemudian tepat pada ban pinggang disediakan tempat ikat pinggang.

Sebagai pelengkap pakaian seragam putri ini, adalah berupa ikat pinggang dengan warna hitam dengan

ukuran tiga centimeter, sebagai alas kakinya. Sepatu warna hitam dan dilengkapi dengan kaus kaki pendek sampai pergelangan kaki warna putih.

## 2. Pakaian Seragam putri khas.

Pakaian seragam yang dipakai oleh siswa putri khas ini pada bagian atas juga berupa blus atau kemeja warna putih dengan lengan panjang, kemudian pada dada sebelah kiri dibuat sebuah saku yang tidak pakai tutup, bila memakai blus atau kemeja ini dimasukkan kedalam.

Untuk bagian bawah dari pakaian seragam ini adalah rok yang dipanjangkan sampai pergelangan kaki dengan warna abu - abu. Model rok bagian depan terdapat sebuah lipit yang saling berhadapan ( lipit hadap ), tepat pada sisi sebelah kiri rok dibuat sebuah saku yang tersembunyi, sedangkan pada bagian rok belakang hanya ada sebuah ritliting pendek sampai panggul dan dipinggang juga disediakan tempat untuk memasangkan ikat pinggang.

Pakaian seragam putri khas ini juga dilengkapi dengan sebuah ikat pinggang warna hitam dan dengan ukuran tiga centimeter, sedangkan alas kaki berupa sepatu warna hitam sekaligus dengan kaus kaki pendek warna putih. Sesuai dengan ciri khasnya yaitu memakai kerudung ( tutup kepala ), berupa selendang segitiga warna putih.

### 3. Pakaian Seragam Putra

Pakaian seragam untuk siswa putra, untuk bagian atas berupa kemeja warna putih dengan lengan pendek, bagian dada sebelah kiri dibuat sebuah saku yang tidak pakai tutup, bila dikapai kemeja ini dimasukkan kedalam.

Bagian bawah dari seragam putra ini berupa celana panjang sampai pergelangan kaki, model celana biasa saja maksudnya tidak pakai stoplui, tetapi pada sisi kiri dan kanan depan dibuat saku ( saku samping ), sedangkan celana bagian belakang sebelah kanan dibuat sebuah saku dalam yang memakai tutup ( saku ves ), dan besar kaki celana hanya berkisar dua puluh sampai dua lima centimeter, dan tepat pada pinggang disediakan tempat ikat pinggang.

Sebagai pengkap pakaian seragam ini adalah sebuah ikat pinggang warna hitam yang berukuran tiga centimeter, sebagai alas kaki berupa sepatu warna hitam dan memakai kaus kaki pendek sampai pergelangan kaki atau betis warna putih.

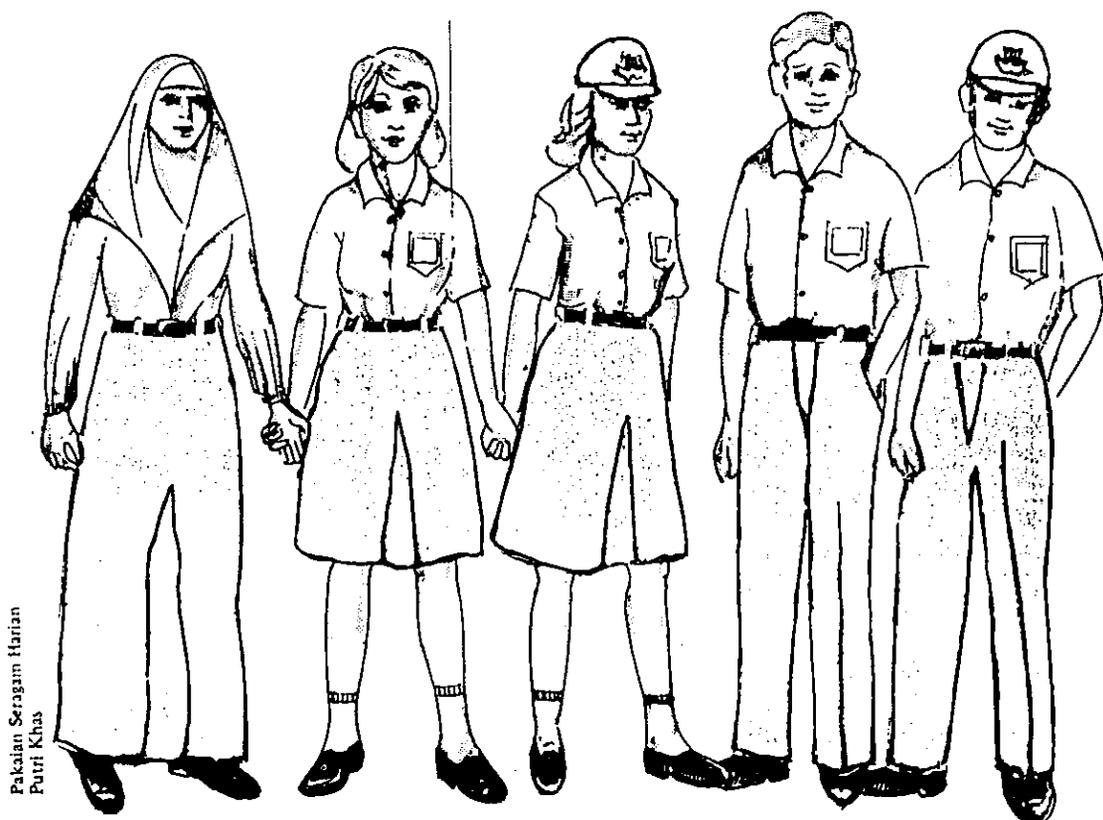
#### B. Pakaian Seragam Untuk Upacara

Pakaian seragam yang akan dipakai saat upacara yaitu pakaian seragam harian yang biasa dipakai, dan ditambah dengan topi pet warna abu - abu.

Bagde OSIS Sekolah Lanjutan Atas, dikenakan pada saku blus atau kemeja yang terbuat dari kain, kemudian

Tanda lokasi, tertulis nama dan nomor sekolah, serta nama Kabupaten / Kotamadya disebelah kanan lengan blus atau kemeja dekat jahitan bahu, tulisanya warna hitam dan terbuat dari kain.

#### Model Seragam SLTA



Gambar 58 Pakaian Seragam Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas berdasarkan Lampiran Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah No. 100/C/Kep/1991.

## D. Merobah Model

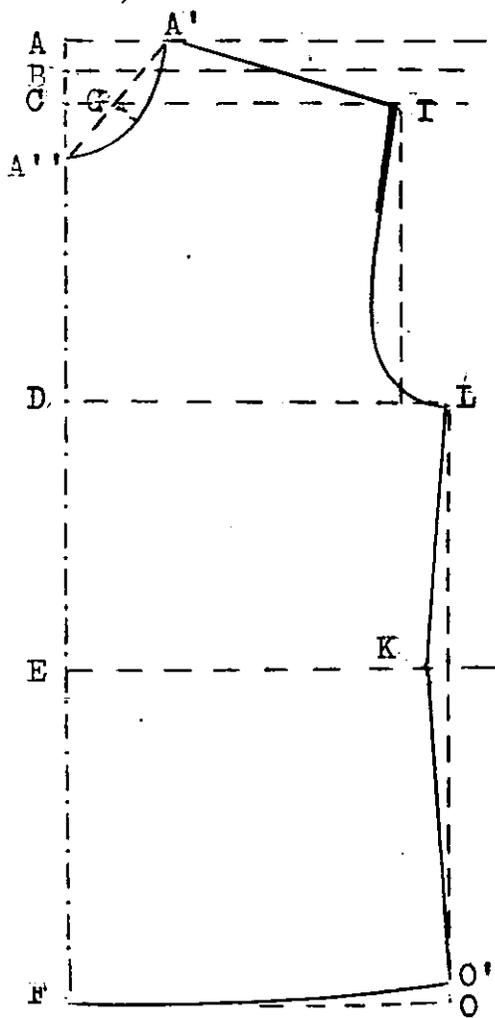
## 1. Kemeja

Ukuran yang diperlukan

- |                   |       |                    |       |
|-------------------|-------|--------------------|-------|
| - Panjang kemeja  | 62 cm | - Panjang punggung | 41 cm |
| - Lebar punggung  | 42 cm | - Lingkar leher    | 40 cm |
| - Lingkar badan   | 96 cm | - Lingkar lengan   | 30 cm |
| - Rendah bahu     | 4 cm  | - Panjang lengan   | 53 cm |
| - Rendah punggung | 22 cm |                    |       |

## a. Membuat pola Kemeja

## 1) Bola muka



Gambar 59 Pola depan  
kemeja

## Keterangan

- A - B = Dua centimeter.  
 A - C = Rendah bahu.  
 B - D = Rendah punggung.  
 B - E = Panjang punggung.  
 B - F = Panjang kemeja.  
 A - A' = Seperenam lingkar  
 leher ditambah sa-  
 tu centimeter.  
 A - A'' = A - A' tambah sa-  
 tu centimeter.  
 Hubungkan A' - A'' dan  
 buat garis lengkung.  
 A' - A'' = bagi dua ( G ).  
 G turun satu setengah cen-  
 timeter.

C - I = Setengah lebar punggung ditambah satu centimeter, kemudian hubungkan A' - I sebagai batas garis bahu.

D - L = Seperempat lingkaran badan ditambah satu centimeter.

E - K = D - L kurang satu setengah centimeter.

F - O = D - L.

I - P = C - D

I - P = bagi tiga (  $I_1$  dan  $I_2$  )

$I_2$  masuk kedalam tiga centimeter.

$I_1$  masuk kedalam satu centimeter.

Buat garis melengkung dari I ke P seperti dalam gambar, ( garis kerung lengan bagian muka )

A'' - M = F - N = satu setengah centimeter, jarak buah sebaiknya lebih kurang sembilan centimeter.

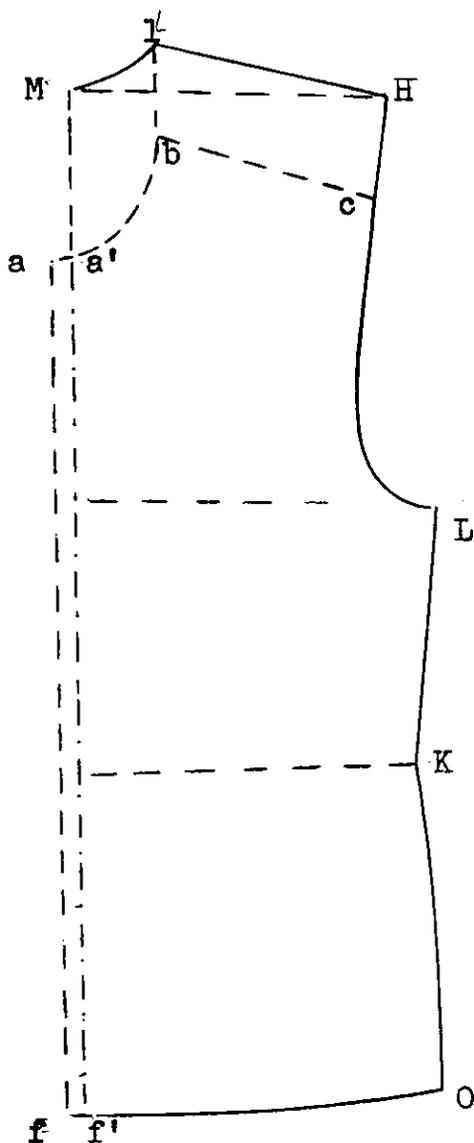
## 2) Pola belakang

Untuk membuat pola bagian belakang, terlebih dahulu diciplak pola badan bagian muka. kemudian ikutilah keterangan berikut ini.

a - a' = f - f' = Dua centimeter, buat garis tegak lurus dan diteruskan keatas sampai melewati garis kerung leher.

b - L = Enam centimeter

c - H = Tujuh centimeter, kemudian dari H buat garis kekiri ( M )



M - H = Setengah lingkaran  
punggung ditambah  
setengah centimeter.

L - H = b - c = Garis bahu

N = Setengah M - L

N turun satu setengah centi-  
meter, buat garis lingkaran  
leher bagian belakang.

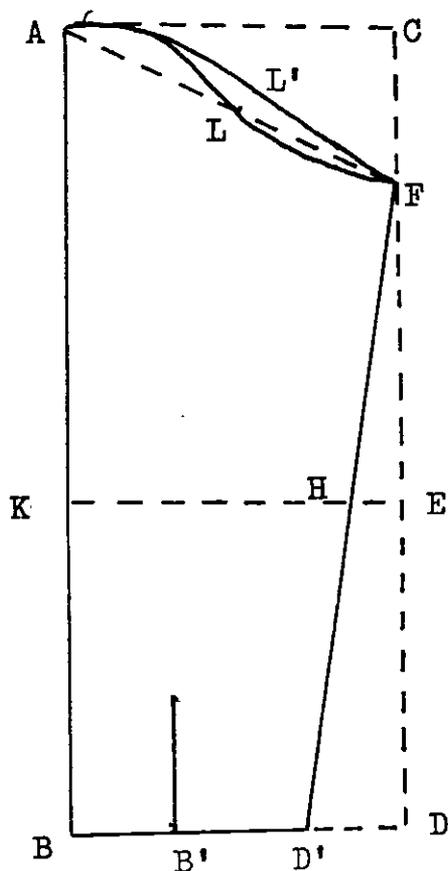
I = Sepertiga c - d

I = Keluar satu centimeter,  
buat kerung lengan belaka-  
ng.

Pola sisi badan muka dengan  
bagian belakang.

Gambar 60 Pola belakang kemeja

## 3) Pola Lengan Panjang



Keterangan

$A - B = C - D =$  Panjang lengan kurang lebar manset.

$A - C = B - D =$  Rendah punggung.

$C - F =$  Setengah  $A - C$  kurang satu centimeter.

$A - L = L - F$

$L - L' =$  Satu setengah centimeter.

Buat garis kerung lengan belakang ( $A - L' - F$ ). Sedangkan untuk kerung lengan muka mulai dari  $A - L = F$ .

$F - E =$  Setengah  $F - D$  kurang dua centimeter.

$K - H =$  Setengah lingkaran ujung lengan.

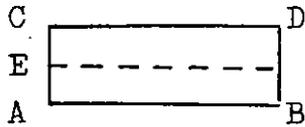
$B - D' = K - H$  kurang dua centimeter.

$B - B' =$  Enam centimeter.

$B' - B'' =$  Sembilan centimeter ( dalam klep ).

Gambar 61 Pola lengan panjang.

## 4) Pola Manset



Keterangan

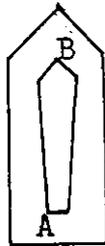
$A - B = C - D =$  Lingkar manset.

$A - C =$  Dua kali lebar manset

$A - E =$  Setengah  $A - C$

Gambar 62 Manset lengan

## 5) Pola Klep Manset



Keterangan

$A - B =$  Sebelas centimeter.

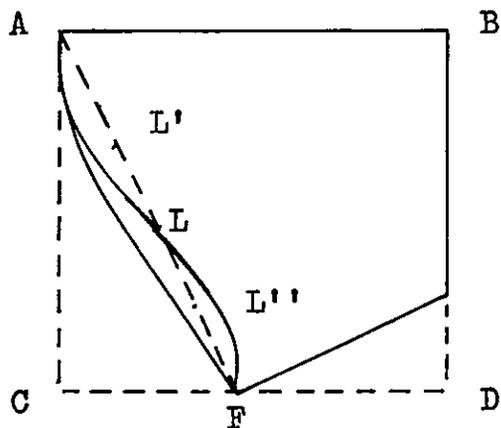
Lebar  $A =$  Satu koma tujuh lima centimeter.

Lebar  $B =$  Dua centimeter,  $b$

Buat garis menurut gambar.

Gambar 63 Pola klep manset.

## 6) Pola lengan Pendek



Gambar 64 Pola lengan pendek

## Keterangan

$A - B = C - D =$  Panjang lengan.

$A - C = B - D =$  Rendah punggung.

$C - F =$  Setengah  $C - D$  kurang satu centimeter.

$A - L =$  Setengah  $A - F$

$L' =$  Setengah  $A - L$ , kemudian

dikeluarkan satu

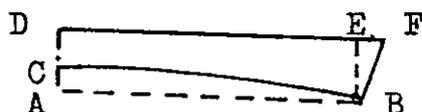
setengah centimeter.

$L'' =$  Setengah  $L - F$ , kemudian

dimasukkan satu centimeter.

Untuk kerung lengan muka mulai dari  $A - L' - L$  dan  $L''$  dan  $F$ , dengan garis lengkung seperti gambar. Sedangkan untuk kerung lengan belakang mulai dari  $A - L' - F$  seperti gambar.

## 5) Pola Krah Kemeja



Gambar 65 Krah

## Keterangan

A - B = C - D = Setengah  
lingkar leher.

A - C = B - D = Empat centi.

A - A' = Satu centimeter.

D - E = Satu setengah centi.

## 6) Pola Bord



Gambar 66 Bord

## Keterangan

A - B = C - D = Setengah  
lingkar leher.

A - C = B - D = Tiga centi.

A - A' = Satu centimeter.

D - D' = Satu centimeter.

B - E = Satu setengah centi.



## B. Membuat Pola Rok

Ukuran yang diperlukan

- Lingkar pinggang: 60 cm
- Lingkar panggul: 80 cm
- Tinggi panggul: 16 cm
- panjang rok: 55 cm

### 1) Pola Muka

Keterangan

Lihat gambar disebelah

A - B = Seperempat lingkaran pinggang ditambah dua centimeter,

A - C = Satu setengah atau dua centimeter,  
buat garis melengkung seperti gambar

C - D = Panjang rok.

C - E = Tinggi panggul, buat garis kekanan.

E - F = Seperempat lingkaran panggul ditambah satu centimeter, kemudian hubungkan garis B ke F, dari F buat garis kebawah.

E - F = E - D dan F - G = E - D

G - H = tiga sampai lima centimeter.

H - I = Satu setengah, buat garis melengkung.

C - Y =  $\frac{1}{10}$  lingkaran pinggang, buat garis, dari

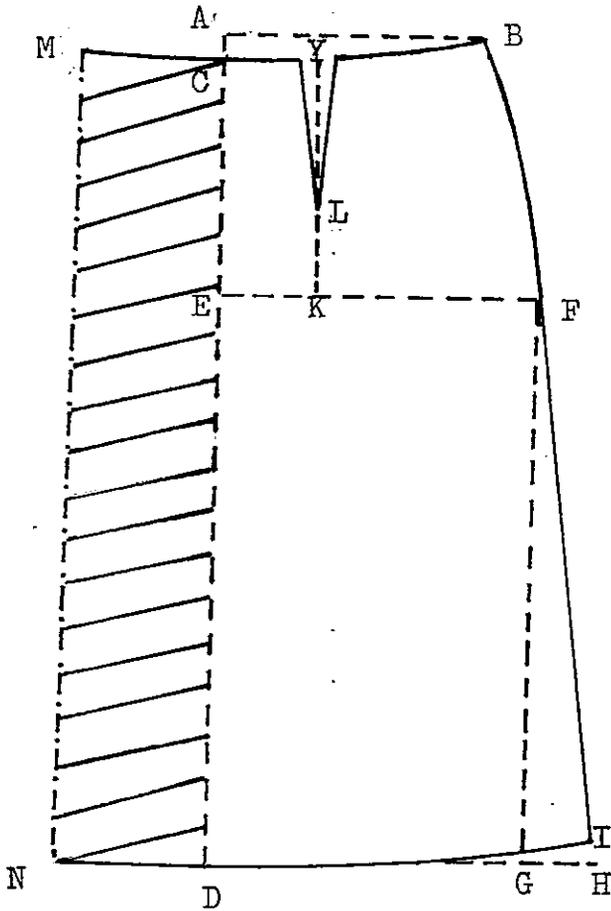
buat garis lurus ke K.

Y kiri dan kanan satu cm.

K - L = Lima centi

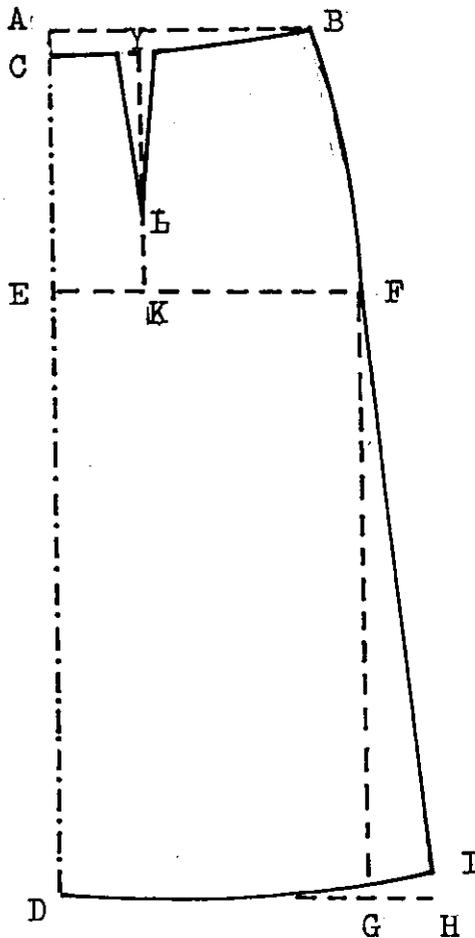
C - M = Sepuluh sam-  
pai lima belas centi.

D - N = C - N.



Gambar 67 Pola rok bagian depan

## 2) Pola Rok Belakang



## Keterangan

A - B = Seperempat lingkaran pinggang tambah satu centimeter.

A - C = Satu setengah atau dua centimeter.

Buat garis melengkung dari C ke B menurut gambar.

C - D = Panjang rok.

C - E = Tinggi panggul.

E - F =  $\frac{1}{4}$  lingkaran panggul kurang satu centi.

Hubungkan B dengan F menurut gambar.

F - G = E - D dan

E - F = D - G

G - H = Tiga atau lima cm.

H - I = Satu setengah centi, hubungkan I dengan titik D

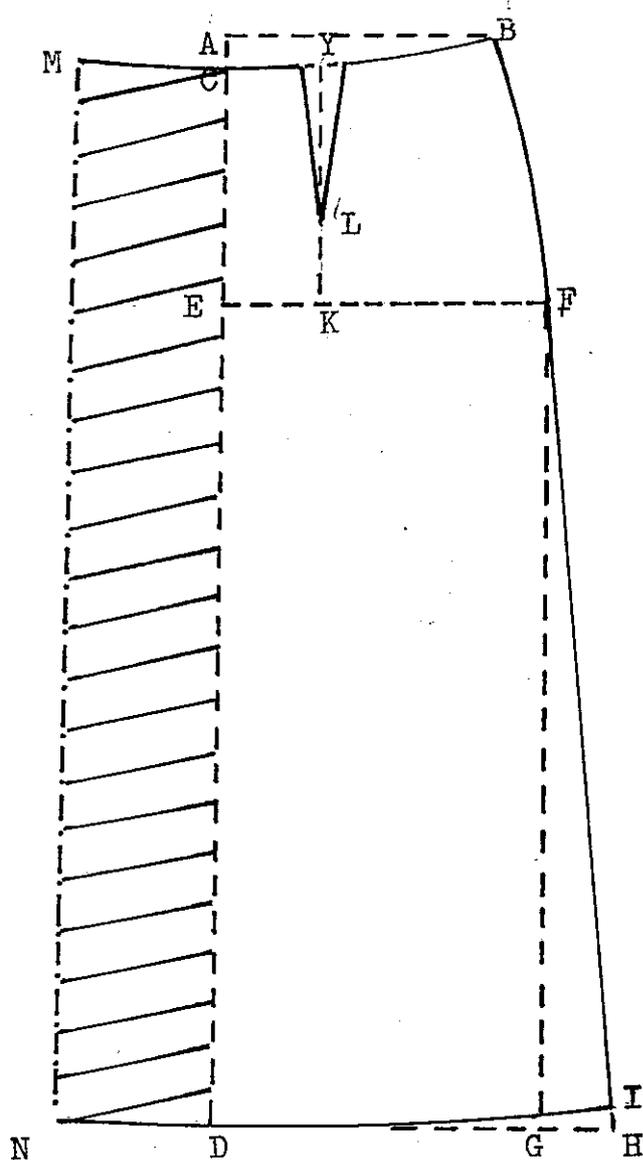
Gambar 68 Pola rok belakang

C - Y = Sepersepuluh lingkaran pinggang, dari y kiri dan kanan satu centimeter.

K - L = Lima centimeter, bentuk garis menurut gambar.

b. Rok Panjang Putri Khas

1) Rok Bagian Depan



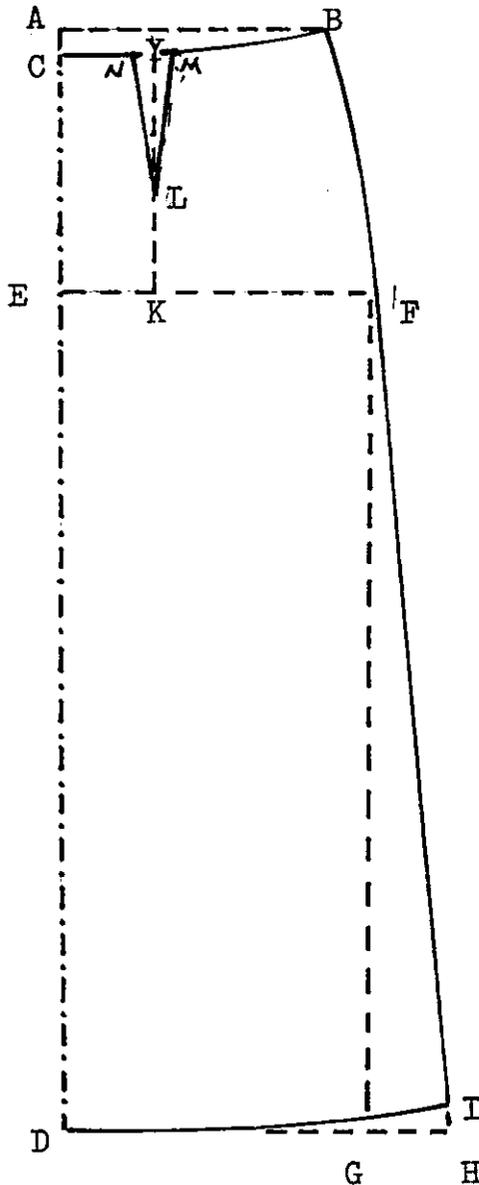
Gambar 69 Pola rok panjang bagian depan

Keterangan

Adapun ukuran dan cara membuat maupun keterangannya sama dengan rok pendek, yang membedakan cuma panjang rok saja yang dibuat sampai pergelangan kaki.

C - B - F - I - D = adalah pola dasar rok bagian muka.  
 C - M = D - N = Sepuluh sampai lima belas centimeter,  
 yang berfungsi sebagai lipatan ).

## 2) Rok Bagian Belakang



### Keterangan

- A - C = Dua centimeter.
- C - E = Tinggi Panggul.
- C - D = Panjang rok.
- A - B = Seperempat lingkaran pinggang kurang satu centimeter.
- E - F = Seperempat lingkaran panggul kurang satu centimeter.
- E - F = D - G
- G - H = Tiga sampai lima centi.
- H - I = Satu centimeter.
- C - N = Sepersepuluh lingkaran pinggang.
- N - M = Dua centimeter.
- K - L = Lima centimeter.
- Hubungkan N - M - L ( cup ).
- Hubungkan B - F - I dengan garis lengkung.

Gambar 70 Pola rok panjang bagian belakang

### 3. Celana Panjang

Ukuran :  $\frac{1}{2}$  lingkar pinggang

Lingkar pinggang	74 cm.	Lingkar lutut	42 cm.
Panjang celana	85 cm.	$\frac{1}{2}$ lingkar kaki	16 cm.
Lingkar pesak	60 cm.	Lingkar panggul	100 cm.
Lingkar paha	58 cm.	Panjang lutut	52 cm.

#### a. Pola Celana Panjang

##### 1). Celana Muka

Gambar pola celana bagian muka lihat dan perhatikan gambar

Keterangan:

Tentukan titik A dengan membuat garis tegak lurus, kemudian buat garis mendatar, beri nama titik B.

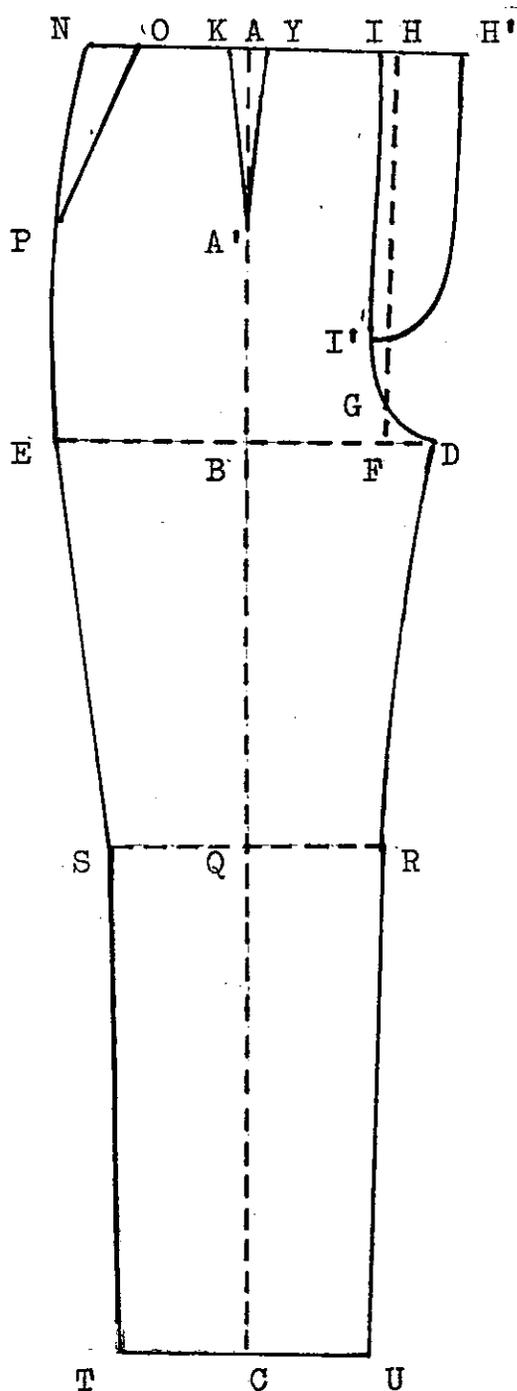
A - C = Panjang celana.

A - B = Sepertiga lingkar pesak tambah lima, centimeter, buat garis ke kiri dan ke kanan.

B - D = B - E = Setengah lingkar paha dikurangi empat centimeter.

D - F = F - G = Tiga centimeter, buat garis tegak lurus sampai garis A, dan beri nama titik H.

H - I = Satu centimeter, hubungkan titik I dan G dengan garis lurus, terus ke D dengan garis melengkung.



I - Y = Sepersesepuluh lingkaran pinggang.

Y - K = Dua centi, dan A - A' dua belas centimeter.

I - N = Seperempat lingkaran pinggang tambah dua centi untuk caup.

N - O = Tiga centi, dan N - P tiga belas centi, hubungkan O - P lalu buat garis, ( untuk saku samping ).

A - Q = Panjang lutut.

Q - R = Q - S = Setengah lingkaran lutut kurang dua

centimeter.  
C - U = C - T = Setengah lingkaran kaki kurang dua centimeter.

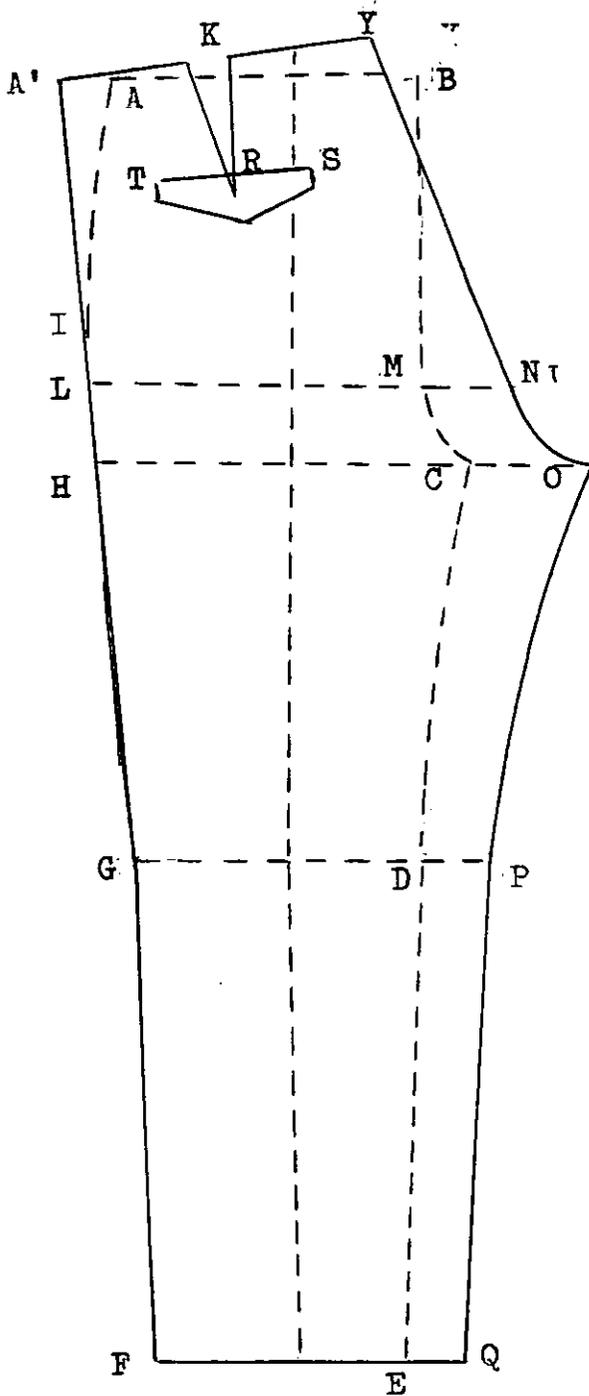
H - H' = Empat centimeter.

I - I' = Delapan belas centimeter.

Gambar 71. Pola celana panjang bagian depan

## 2) Celana Belakang

Untuk membuat pola celana belakang, berdasarkan pola celana depan.



## Keterangan

Ciplak pola bagian muka,  
( A - B - C - E - F - G  
H - I ).

A - Y = Seperempat lingkaran  
pinggang tambah  
dua centimeter.

K = Setengah A' - Y.

H - L = Lima centi, kemudi-  
an teruskan garis  
sampai melewati po-  
la muka.

L - M + L - N = Setengah  
lingkar panggul.

C - O = Delapan centimeter,  
hubungkan Y - N  
dengan garis lurus  
dan N - O dengan  
garis melengkung.

D - P = L - Q = Empat cen-  
timeter, buat ga-  
ris melengkung .

Gambar 72 Pola celana belakang

dari titik O ke titik P, dan garis lurus dari titik P ke titik Q. Sedangkan garis tengah pola muka sama dengan pola belakang.

Menentukan saku.

Model saku yang akan dibuat untuk celana bagian belakang ini adalah saku klep dengan memakai tutup, dan terletak disebelah kanan.

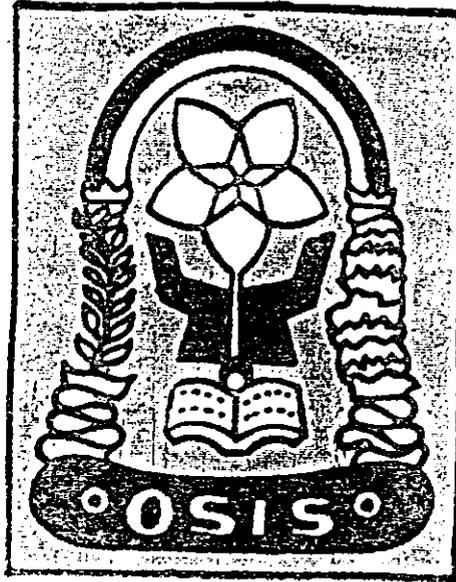
Keterangan

K - R = delapan centimeter.

T - S = Sebelas centimeter.

T dan S turun dua centimeter, sedangkan R turun tiga centimeter.

## E. Tanda-tanda/ Atribut



Gambar 72 Lambang Sekolah Lanjutan Tingkat Atas



Gambar 73 Tanda lokasi dan nomor sekolah



Gambar 74 Nama murid

## DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, tahun 1991. Nomor. 100/C/Kep/D/1991. Tentang Pakaian Seragam Sekolah.

Kiswani, Sri. 1979. Tata Busana 2, Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Teknologi Kerumah tanggaan dan Kejuruan Kemasyarakatan, Jakarta.

Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia ( PGRI ), 1991. Suara Guru NO 2 TH XL 28 Februari 1991, Gunung Mas, Jakarta.

<sup>Sukarno</sup>  
Sukarno, 1987. Pelajaran Menjahit Pakaian Pria. Jilid I dan II. Karya Utama, Jakarta.

Sarono, Herawati. 1984, Pelajaran Menjahit Pakaian Wanita dan Anak, Jilid I dan II. Karya Utama, Jakarta.

